

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR KEPUTUSAN PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3

1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Organ Pendengaran	5
2.1.1 Perkembangan Organ Pendengaran Janin	5
2.1.2 Konduksi Suara dan Sensor Suara	7
2.1.2.1 Otot-otot Telinga Tengah	8
2.1.2.2 Konduksi Tulang	8
2.1.2.3 Telinga Dalam	9
2.1.2.4 Organ Corti	10
2.1.2.5 Proses Konduksi Pada Telinga Dalam	11
2.2 Gangguan Fungsi Pendengaran.....	13
2.2.1 Gangguan fungsi Pendengaran konduktif	14
2.2.2 Gangguan fungsi pendengaran sensorineural	15
2.2.3 Gangguan fungsi pendengaran campuran	16
2.3 Teknik Pemeriksaan Gangguan Fungsi Pendengaran	17
2.3.1 Jenis OAE	18
2.3.1.1 Spontaneous Otoacoustic Emission	18
2.3.1.2 Transient Evoked Otoacoustic Emission	19
2.3.1.3 Distortion Product Otoacoustic Emission	20
2.3.2 Automated Auditory Brainstem Response	20
2.3.3 Penggunaan alat skrining OAE dan AABR	20
2.4 Skrining Gangguan Fungsi Pendengaran Pada Bayi	22
2.4.1 Bayi NICU	25

2.4.2 BBLR	27
2.4.3 Hipoksia	29
2.4.4 Hiperbilirubinemia	31
2.4.5 Infeksi Kongenital	32
2.4.5.1 CMV	32
2.4.5.2 Infeksi Virus Herpes Simpleks	32
2.4.5.3 Rubella Kongenital	32
2.4.5.4 Toksoplasma Kongenital	33
2.4.6 Bayi Prematur	33
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	34
3.1 Kerangka Konseptual	34
3.2 Hipotesis Penelitian	35
BAB IV METODE PENELITIAN	36
4.1 Rancangan Penelitian	36
4.2 Tempat dan waktu penelitian	36
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	36
4.3.1 Populasi	36
4.3.2 Sampel	36
4.3.3 Besar Sampel	37
4.3.4 Teknik Pengambilan Sampel	38
4.4 Variabel Penelitian	38
4.4.1 Variabel Bebas	38
4.4.2 Variabel Tergantung	38
4.4.3 Definisi Operasional Variabel	38

4.5 Prosedur Penelitian	39
4.5.1 Etik Penelitian	39
4.5.2 Prosedur Pengambilan Sampel Penelitian	39
4.5.3 Alur Pelaksanaan Penelitian	41
4.6 Instrumen Penelitian	42
4.7 Pengumpulan dan Penyajian Data	42
4.7.1 Pengumpulan Data	42
4.7.2 Penyajian Data	42
4.7.3 Analisis Data	43
BAB V HASIL PENELITIAN.....	44
5.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	44
5.2 Pemeriksaan DPOAE pada subjek penelitian.....	46
5.3 Faktor Risiko Gangguan Fungsi Koklea (DPOAE Refer).....	48
5.3.1 Jenis Kelamin.....	48
5.3.2 Usia Kehamilan.....	48
5.3.3 Usia Ibu.....	49
5.3.4 Jenis Persalinan.....	49
5.3.5 Penyakit Ibu.....	50
5.3.6 Penggunaan Obat Selama Kehamilan.....	50
5.3.7 Berat Lahir.....	51
5.3.8 Nilai Apgar.....	51
5.3.9 Perawatan NICU \geq 48 jam.....	51
5.3.10 Pemakaian Oksigen.....	51
5.3.11 Infeksi Pasca Persalinan.....	52

5.3.12 Hiperbilirubinemia.....	52
5.3.13 Penggunaan Obat Ototoksik.....	53
BAB VI PEMBAHASAN.....	56
6.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	56
6.2 Pemeriksaan DPOAE pada subjek penelitian.....	57
6.3 Faktor Risiko Gangguan Fungsi Koklea (DPOAE Refer).....	58
6.3.1 Jenis Kelamin.....	58
6.3.2 Usia Kehamilan.....	58
6.3.3 Usia Ibu.....	58
6.3.4 Jenis Persalinan.....	59
6.3.5 Penyakit Ibu.....	59
6.3.6 Penggunaan Obat Selama Kehamilan.....	60
6.3.7 Berat Lahir.....	60
6.3.8 Nilai Apgar.....	62
6.3.9 Perawatan NICU \geq 48 jam.....	62
6.3.10 Pemakaian Oksigen.....	62
6.3.11 Infeksi Pasca Persalinan.....	63
6.3.12 Hiperbilirubinemia.....	63
6.3.13 Penggunaan Obat Ototoksik.....	64
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
7.1 Kesimpulan.....	65
7.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	79